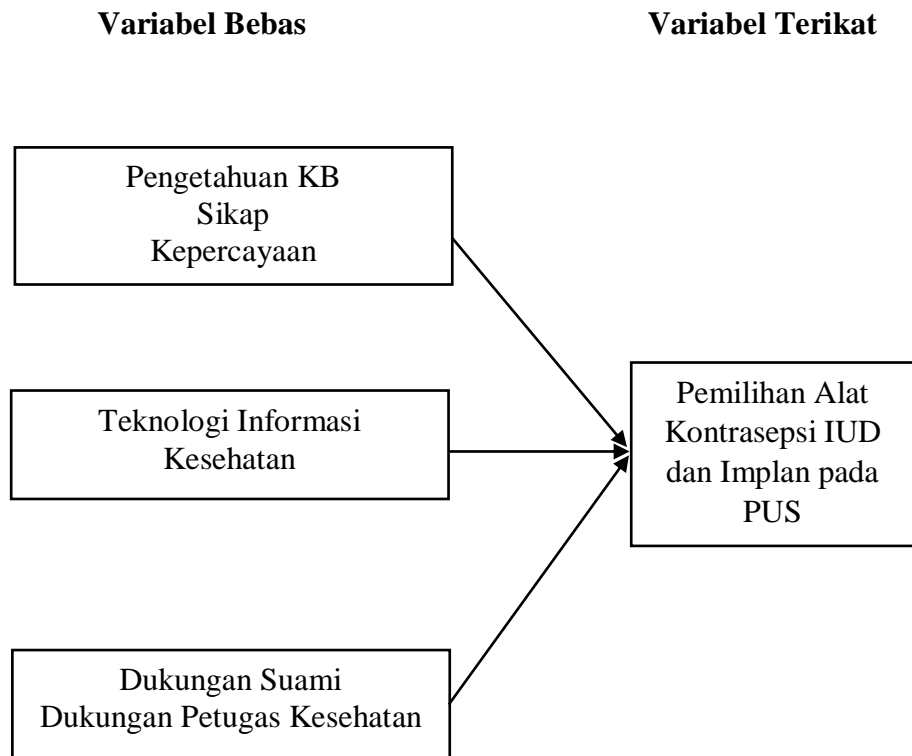


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

#### B. Variabel Penelitian dan Definisi

##### 1. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factor*)

Faktor predisposisi adalah faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, yang berasal dari dalam diri individu. Faktor predisposisi pemilihan alat kontrasepsi IUD dan Implan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pengetahuan tentang KB

Kedalaman pemahaman seseorang dalam menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan hal-hal yang diketahui mengenai pemilihan alat kontrasepsi (KB).

b. Sikap

Sikap dalam pemilihan alat kontrasepsi untuk menjaga jarak antar anak.

c. Kepercayaan

Kepercayaan terhadap alat kontrasepsi dan berpendapat terhadap budaya mitos tentang KB yang masih dipercaya di lingkungan masyarakat.

2. Faktor Pemungkin (*Enabling Factor*)

Faktor pemungkin adalah faktor yang dapat memudahkan seseorang untuk mencapai perilaku tertentu. Faktor pemungkin dalam penelitian ini, yaitu teknologi informasi kesehatan memanfaatkan teknologi untuk mencari tahu tentang keluarga berencana, berbagai alat kontrasepsi, keuntungan dan kekurangan alat kontrasepsi.

3. Faktor Penguat (*Reinforcing Factor*)

Faktor yang berasal dari luar diri individu yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, faktor penguat dalam penelitian ini yaitu :

a. Dukungan Suami

Dukungan suami berperan penting dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan untuk menjaga jarak antar anak dan memberi motivasi terhadap istri.

b. Dukungan tenaga kesehatan

Dukungan tenaga kesehatan dalam memberikan informasi tentang alat kontrasepsi (KB) terhadap Pasangan Usia Subur (PUS).

4. Pemilihan Alat Kontraepsi IUD dan Implan pada PUS

Suatu perilaku Pasangan Usia Subur yang melakukan pemilihan alat kontrasepsi IUD dan Implan yang bertujuan untuk menjaga jarak kelahiran anak.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2005). Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2010).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Borg and Gall (1989) dalam Sugiyono (2019) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek dalam kondisi alamiah dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data memiliki sifat kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Metode dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran pemilihan alat kontrasepsi IUD dan Implan pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Pasigaran Kabupaten Sumedang.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif dianggap sebagai *human instrument* yang memiliki fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2019). Disamping itu, digunakan instrumen tambahan untuk memperlancar jalannya penelitian yaitu pedoman wawancara mendalam, alat tulis, dan *handphone* yang digunakan untuk merekam selama wawancara berlangsung (Michael *et al.*, 2021).

## **E. Informan Penelitian**

Informan merupakan subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan narasumber atau informan yang telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan (kriteria) dan tujuan tertentu sesuai kebutuhan penelitian.

Adapun kriteria informan sebagai berikut :

1. Informan Utama dan Informan Kunci mengetahui dan mempunyai pemahaman masalah yang sedang diteliti secara luas mengenai hal yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Informan yang memberikan informasi dapat dipercaya dan kompeten sebagai sumber data, informan dan narasumber yang berhubungan dengan objek data penelitian.

Informan dalam penelitian ini diantaranya PLKB, Bidan desa, PUS Akseptor KB IUD, PUS Akseptor KB Implan berdasarkan karakteristik responden yang sudah ditentukan.

### **a. Informan Kunci**

- 1) PLKB

Penanggung jawab terkait Keluarga Berencana di Desa Pasigaran. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam terhadap narasumber.

### **b. Informan Utama**

- 1) PUS Akseptor KB IUD dan PUS Akseptor KB Implan

Pasangan Usia Subur (PUS) Akseptor KB IUD Implan dipilih sebagai narasumber karena berhubungan secara langsung dengan fokus penelitian yang diteliti.

### **c. Informan Pendukung**

#### 1) Bidan

Bidan dipilih sebagai informan pendukung karena untuk menambah informasi tambahan terkait dukungan peran tenaga kesehatan untuk pemberian edukasi KB kepada PUS.

## **F. Prosedur Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Bogdan (1972) dalam Moleong (1990) yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan (Persiapan)
  - a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang aktual dan menarik.
  - b. Peneliti menetapkan fokus penelitian
  - c. Peneliti menetapkan lokasi penelitian
  - d. Peneliti melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait.
  - e. Peneliti melakukan survei pendahuluan.
  - f. Peneliti menganalisis hasil survei.
  - g. Peneliti menetapkan informan.
  - h. Peneliti menyusun proposal penelitian.
  - i. Peneliti menyusun panduan wawancara untuk pengambilan data dilapangan.
  - j. Peneliti menyiapkan segala perlengkapan pendukung/tambahan untuk penelitian.
2. Tahap kegiatan dilapangan (Pelaksanaan)
  - a. Peneliti menghubungi, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, meminta kesediaan informan yang sesuai dengan kriteria yang akan diteliti.
  - b. Setelah informan bersedia, kemudian diskusi dan menentukan jadwal untuk wawancara. Waktu dan tempat disesuaikan dan diusahakan senyaman mungkin untuk menunjang proses penelitian. Kemudian informan mengisi lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan informan menjadi subjek penelitian.

- c. Peneliti juga menjelaskan kepada informan bahwa segala informasi yang diberikan dan seluruh data informan dijamin kerahasiaannya dan seluruh informasi yang diperoleh merupakan hanya untuk kepentingan akademik yang bersifat ilmiah.
  - d. Peneliti melakukan wawancara dengan informan.
  - e. Peneliti memastikan bahwa semua pertanyaan sudah dijawab oleh informan.
  - f. Peneliti meminta izin untuk bertemu kembali dengan informan apabila diperlukan informasi yang kurang.
3. Tahap Analisis Data
    - a. Peneliti melakukan pengolahan data
    - b. Peneliti melakukan interpretasi dan penafsiran data

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber data**

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

#### **a. Data primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan dibantu dengan panduan wawancara mendalam (*indepth interview guide*), alat perekam menggunakan *handphone* dan alat tulis. Data primer didapatkan oleh peneliti melalui wawancara mendalam kepada informan dengan menggali sedalam-dalamnya mengenai perilaku pemilihan alat kontrasepsi.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder yang didapatkan untuk penelitian ini yaitu dengan menelaah dokumen dan data-data yang mendukung dalam permasalahan penelitian yang dibutuhkan, lalu ditelaah secara seksama sehingga dapat mendukung penelitian dan data ini diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah, buku, hasil penelitian yang sejenis, dan data dokumen dari UPTD KB Tanjungsari.

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2019) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2019) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019) adalah :

### 1. Pengumpulan data

Kegiatan utama dalam tahapan ini adalah mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara.

### 2. Reduksi data

Setelah proses pengumpulan data selesai, maka tahapan selanjutnya yaitu reduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan untuk mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi dapat memberikan informasi atau gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk pengumpulan data tahap selanjutnya.

### 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahapan terakhir dalam analisis data dari Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahapan ini dilihat kembali apakah kesimpulan yang ada telah menjawab rumusan masalah atau belum dengan adanya bukti-bukti yang mendukung data tersebut.